

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dapat dirasakan dalam berbagai bidang kehidupan yaitu Pendidikan, perbankan, atau bahkan ke dunia bisnis. Berkembangnya teknologi juga memicu persaingan bisnis yang semakin ketat. Di era ini, suatu usaha bisnis harus memiliki inovasi, kreativitas dan terus meng-*upgrade* usaha dengan mengikuti pola perkembangan zaman agar tidak kalah dalam persaingan dan juga visi misi maupun target perusahaan tercapai untuk masa sekarang maupun mendatang. Setiap perusahaan pastinya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Perusahaan melakukan penyimpanan barang dagang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya menyediakan barang dagang yang diperlukan konsumen tepat waktu. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang dicapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, suatu usaha dagang memerlukan sistem informasi akuntansi.

Pada sebuah perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset guna terlaksananya aktivitas utama perusahaan di bidang perdagangan dan manufaktur. Persediaan juga adalah salah satu sumber daya di dalam perusahaan yang harus menganut sistem informasi akuntansi yang baik.

Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan.

Menurut Vikaliana *et al.*, (2020: 3) “Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi”.

CV Jung jaya Palembang merupakan usaha milik bapak Johny yang berdiri pada tahun 1999 yang beralamat Megahria, Jl. T. P. Rustam Effendi No.12 Lantai 2 Blok L, 18 Ilir, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30111. CV Jung jaya adalah sebuah badan usaha yang menyediakan jas, batik, rompi, blezr, celana dan lain-lain. Sistem pencatatan persediaan pada usaha ini masih melakukan pembukuan belum komputerisasi sehingga adanya permasalahan yang muncul akibat badan usaha ini tidak menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Permasalahan yang sering terjadi di CV Jung Jaya adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat CV Jung Jaya sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, CV Jung Jaya membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* agar memudahkan badan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di CV jung jaya palembang.

Berdasarkan permasalahan yang terkait Persediaan yang ada. yaitu selama ini Pengelolaan data stok Persediaan di CV Jung Jaya Palembang Masih dilakukan Secara

Manual belum mempunyai sistem khusus, pada pencarian dan pengolahan data serta dalam pembuatan laporannya masih manual dengan menggunakan catatan pada buku. Dimulai dari pemasukan barang sampai pengeluaran barang, sehingga mengalami masalah tidak terkendalikan stok persediaan yang ada. maka penulis mencoba merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang yang akan dijadikan penulis sebagai bahan Laporan Akhir dengan Judul **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV Jung Jaya Palembang ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan terdahulu, pada CV Jung Jaya tersebut selama ini masih menggunakan metode pencatatan secara manual. maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Rancangan Sistem Informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft Access* pada CV Jung Jaya Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Jung Jaya Palembang. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu pengelolaan data persediaan menggunakan *Microsoft access* yang akan menghasilkan output berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft access*. yang akan diterapkan di CV Jung Jaya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan data-data yang berhubungan dengan persediaan dan menerapkan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan aplikasi *Misrosoft Acces*.

2. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan mahasiswa/i dan dapat menambah referensi, sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya Jurusan Akuntansi tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan penulis mengenai rancangan Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi persediaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2019: 27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa intervensi dari pihak luar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realitas fenomena yang ada di lokasi penelitian. Penulis juga menggunakan metode studi

kepuustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan data-data dari berbagai bahan pustaka yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2019: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam pengumpulan data di CV Jung Jaya Palembang. Teknik triangulasi berupa teknik yang menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan

data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di CV Jung Jaya Palembang. Data sekunder berupa data penjualan dan pembelian persediaan yang sudah ada pada CV Jung Jaya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, Pengertian Sistem Informasi Akuntansi persediaan, Pengertian *Microsoft Access*, Pengertian Database.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Jung Jaya Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan dan daftar persediaan pada CV Jung Jaya

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft Access*. Dengan menginput database kedalam menu di *Microsoft Access* seperti pembuatan tabel persediaan kemudian di *input* ke dalam *Quarry*, lalu di *input* ke *form* dan *report* untuk hasil akhirnya nanti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.